

**DISEMINASI**  
**SMART INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN**  
**LAYANAN PUBLIK BAWASLU**

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga kualitas demokrasi. Sebagai lembaga pengawas pemilu, Bawaslu Provinsi Lampung memiliki kewajiban moral dan hukum untuk memastikan bahwa seluruh informasi kepiluan dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah, cepat, dan akurat. Namun, kondisi layanan informasi publik sebelumnya masih menghadapi tantangan: website lambat, navigasi sulit, konten jarang diperbarui, dan belum ada mekanisme pengaduan daring.

Berangkat dari realitas tersebut, melalui program Aksi Perubahan PKA Tahun 2025, lahir inovasi “SMART Informasi”. SMART adalah singkatan dari Sistem Manajemen Akses, Respons, dan Transparansi Informasi. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas layanan publik Bawaslu Lampung dengan memanfaatkan teknologi digital. Inovasi ini bukan hanya sekadar perbaikan teknis website, melainkan transformasi menyeluruh terhadap cara Bawaslu menyajikan informasi, menanggapi permohonan masyarakat, dan membangun kepercayaan publik.

Diseminasi program SMART Informasi sangat penting agar inovasi ini tidak hanya berhenti di internal organisasi, tetapi juga diketahui, dipahami, dan dimanfaatkan oleh publik luas. Oleh karena itu, strategi diseminasi harus dirancang sistematis, menggunakan berbagai media, dan melibatkan banyak pihak.

Diseminasi dan publikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam menjamin keberlanjutan aksi perubahan. Inovasi yang telah dilakukan, baik redesign website, pembangunan Data Center, maupun penyusunan SOP digital, tidak akan memberikan dampak maksimal apabila tidak diketahui, dipahami, dan digunakan oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, diseminasi dan publikasi harus dirancang secara sistematis, berkesinambungan, dan memanfaatkan berbagai media komunikasi yang efektif.

#### 1. Tujuan Diseminasi dan Publikasi

- a. Menginformasikan hasil aksi perubahan kepada publik, stakeholder, dan internal organisasi.
- b. Meningkatkan pemanfaatan inovasi digital, terutama website baru dan Data Center.
- c. Membangun kepercayaan publik melalui transparansi informasi.
- d. Mendorong partisipasi masyarakat dalam mengawasi pemilu.
- e. Menginspirasi replikasi aksi perubahan oleh Bawaslu kabupaten/kota lain.

#### 2. Strategi Diseminasi

Strategi diseminasi dibagi ke dalam beberapa pendekatan :

- a. Internal : sosialisasi kepada seluruh pegawai Bawaslu Provinsi Lampung dan kabupaten/kota agar mereka memahami fungsi website dan SOP digital.
- b. Eksternal : melibatkan publik luas, media massa, akademisi, mahasiswa, dan LSM untuk menyebarkan informasi tentang layanan baru.
- c. Multimedia : memanfaatkan website, media sosial, sebagai media penyebaran.
- d. Partisipatif : melibatkan masyarakat dalam uji coba, memberikan masukan, dan turut menyebarkan informasi ke komunitasnya.

### 3. Saluran Publikasi yang Digunakan

<b>Media / Kanal</b>	<b>Bentuk Publikasi</b>	<b>Sasaran Audiens</b>
Website Resmi Bawaslu	Artikel, berita, regulasi, dokumen digital, fitur pengaduan online.	Publik umum, akademisi, media, pemohon informasi.
Media Sosial (IG, FB, X)	Infografis, video singkat, kutipan regulasi, poster digital.	Generasi muda, mahasiswa, komunitas digital.

### 4. Tahapan Diseminasi

#### a. Pra-Diseminasi

1. Penyusunan materi publikasi (infografis, artikel, SOP digital dalam bentuk sederhana).
2. Koordinasi dengan media massa dan mitra strategis.

#### b. Pelaksanaan Diseminasi dengan cara Soft launching Data Center dan mempublikasinya.

#### c. Pasca-Diseminasi

1. Monitoring publikasi (tracking liputan media, interaksi media sosial, traffic website).
2. Evaluasi efektivitas publikasi melalui survei online.
3. Penyempurnaan konten publikasi sesuai masukan masyarakat.

### 5. Mitra Kolaborasi dalam Publikasi yaitu Media Massa Lokal dan Media Internal Bawaslu Lampung

### 6. Indikator Keberhasilan Diseminasi

#### Indikator Kuantitatif :

- a. Website dikunjungi minimal 10.000 pengunjung per bulan setelah publikasi.
- b. Jumlah interaksi di media sosial (like, share, komentar) naik  $\geq 300\%$ .
- c. Jumlah publikasi media massa tentang aksi perubahan  $\geq 50$  artikel/berita.

Indikator Kualitatif :

- a. Publik memahami prosedur permohonan informasi digital.
- b. Stakeholder menilai Bawaslu Lampung sebagai lembaga terbuka.
- c. Ada replikasi aksi perubahan oleh Bawaslu kabupaten/kota lain.
- d. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap integritas Bawaslu.

7. Dampak yang Diharapkan

- a. Jangka Pendek: publik mengenal website baru, SOP digital, dan Data Center.
- b. Jangka Menengah: masyarakat terbiasa menggunakan layanan digital untuk permohonan informasi dan pengaduan.
- c. Jangka Panjang: Bawaslu Lampung dikenal luas sebagai pelopor keterbukaan informasi digital, menjadi role model nasional.

8. Risiko dalam Diseminasi dan Mitigasi

<b>Risiko</b>	<b>Dampak</b>	<b>Mitigasi</b>
Publikasi kurang masif	Inovasi tidak dikenal publik.	Menggandeng media mainstream dan influencer lokal.
Rendahnya partisipasi publik	Masyarakat tidak memanfaatkan layanan digital.	Melakukan kampanye literasi digital di sekolah, kampus, dan desa.
Informasi disalahgunakan	Hoaks atau manipulasi informasi dari website.	Memastikan konten diverifikasi, menambahkan fitur klarifikasi hoaks.
Keterbatasan anggaran publikasi	Media publikasi tidak maksimal.	Menggunakan media sosial yang gratis, memanfaatkan kolaborasi dengan mitra.

## 9. Rencana Publikasi Tahunan

Tahun	Fokus Publikasi	Kegiatan Utama
Kedua	Pengenalan Website Baru	Launching website, press release, webinar literasi digital, publikasi di media massa.
Ketiga	Penguatan Literasi Publik	Sosialisasi di 10 kampus, pembuatan 50 infografis digital, podcast reguler setiap bulan.
Keempat	Replikasi & Internasionalisasi	Kolaborasi dengan NGO internasional, publikasi dalam jurnal akademik, presentasi di forum nasional.

10. Adapun Kegiatan Aksi Perubahan Jangka Pendek (2 Bulan) sebagai berikut :

a. Minggu I :

1. Mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan website yang ada melalui audit tampilan, struktur menu, kecepatan akses, dan efektivitas penyampaian informasi Diruang Rapat Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Senin 21 Juli 2025



2. Mengedarkan kuesioner kepada pemohon informasi, pengawas pemilu, media, dan masyarakat umum mengenai pengalaman mereka mengakses website Bawaslu Lampung Diruang Rapat Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Selasa 22 Juli 2025



3. Mengadakan FGD (Focus Group Discussion) dengan pimpinan Bawaslu, bidang Humas dan PPID, serta tim teknis IT untuk memetakan harapan dan tantangan dari sisi internal organisasi Diruang Rapat Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Rabu 23 Juli 2025



4. Menentukan jenis-jenis informasi publik yang wajib dan strategis untuk ditampilkan berdasarkan klasifikasi informasi yang diatur dalam regulasi KIP dan Peraturan Bawaslu Diruang Rapat Bawaslu Provinsi Lampung pada Kamis 24 Juli 2025.



b. Minggu II :

1. Membuat dokumen teknis yang mencakup spesifikasi sistem, arsitektur informasi, struktur navigasi, wireframe desain awal, dan alur konten layanan publik Diruang Rapat Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Senin 28 Juli 2025



2. Memilih CMS (Content Management System) terbaik yang memungkinkan pengelolaan multiuser, integrasi sosial media, dan fitur interaktif tanpa beban sistem yang berat Diruang Rapat Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Selasa 29 Juli 2025



3. Menyusun timeline teknis dan membagi tugas kepada personel pelaksana yang terdiri dari developer, konten editor, validator informasi, dan admin teknis Diruang Rapat Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Rabu 30 Juli 2025

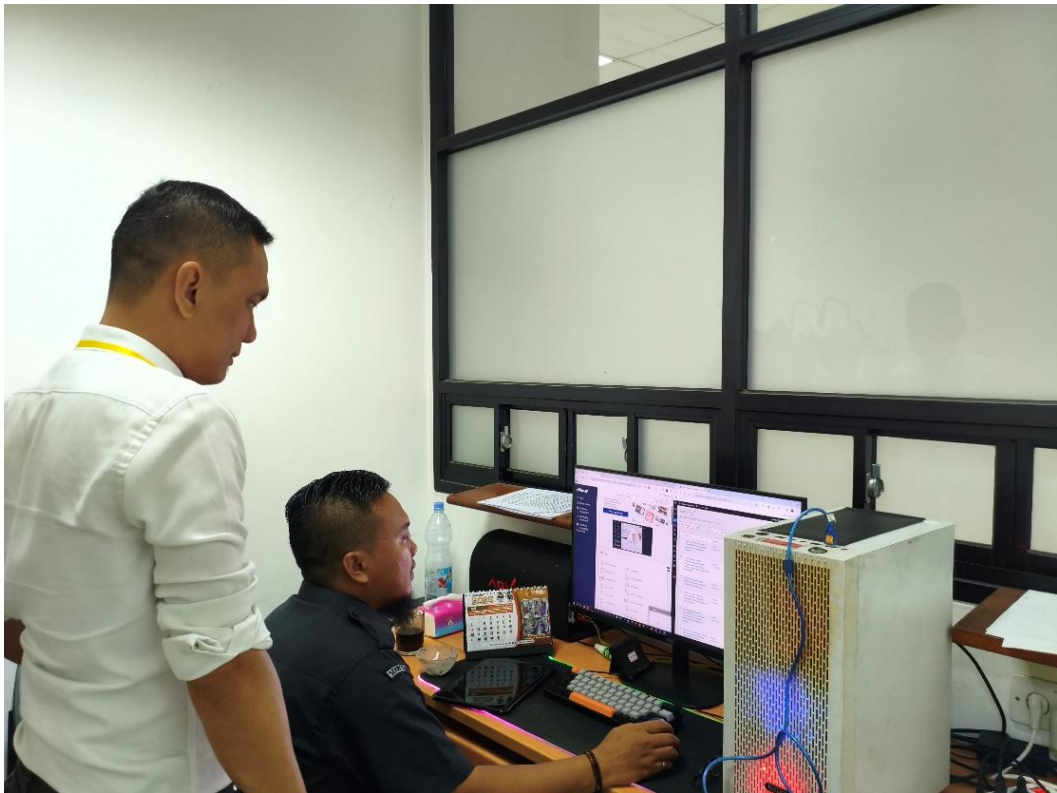


c. Minggu III :

1. Mendesain tampilan visual (UI/UX) dengan pendekatan user-centered design untuk memastikan aksesibilitas bagi semua kalangan, termasuk difabel Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Senin 4 Agustus 2025



2. Menguji wireframe desain dengan skenario alur pengguna untuk melihat efektivitas navigasi dan akses terhadap fitur utama Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Selasa 5 Agustus 2025



3. Menyiapkan konten awal untuk halaman utama dan sub-halaman berdasarkan struktur informasi yang direncanakan Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Rabu 6 Agustus 2025



d. Minggu IV :

1. Mengembangkan versi awal website yang memuat fitur-fitur inti: halaman profil, berita, pengaduan publik, permohonan informasi, dan kontak layanan Kantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Senin 11 Agustus 2025



2. Menyusun ulang konten agar sesuai dengan struktur baru: informasi berkala, setiap saat, serta informasi dikecualikan yang sudah disaring dan ditandai Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Selasa 12 Agustus 2025



3. Melakukan simulasi serangan siber dasar dan mengevaluasi daya tahan website dari potensi kebocoran data serta mengoptimalkan kecepatan loading Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Rabu 13 Agustus 2025



e. Minggu V :

1. Membuat cadangan sistem dan konten untuk menjaga keamanan dan keberlangsungan layanan informasi digital Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Rabu 20 Agustus 2025



2. Mengadakan Pelatihan Manajemen Konten Berbasis CMS, Penulisan Konten Digital, Serta Prosedur Pelayanan Informasi Secara Daring Dan Luring serta validator informasi untuk memastikan seluruh konten sesuai regulasi KIP Dikantor Bawaslu Kabupaten Tulang Bawang pada hari Kamis 21 Agustus 2025



3. Melibatkan validator informasi untuk memastikan seluruh konten sesuai regulasi KIP, tidak mengandung data pribadi, dan relevan bagi publik Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Jumat 22 Agustus 2025



f. Minggu VI :

1. Menggelar acara peluncuran website baru secara daring dan luring dengan mengundang media, CSO, mahasiswa, dan mitra pemilu sebagai pengguna awal Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Rabu 27 Agustus 2025



2. Membuat konten infografis, video tutorial penggunaan website  
Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Kamis 28 Agustus  
2025



3. Uji coba fitur permohonan informasi online dan pengaduan publik untuk mengetahui sejauh mana website dapat diakses secara nyata Di Kantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Jumat 29 Agustus 2025



g. Minggu VII :

1. Mengevaluasi performa website dari sisi teknis (kecepatan, kestabilan, error log) serta mengumpulkan respons pengguna melalui formulir umpan balik Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Senin 01 September 2025



2. Melibatkan tim pengelola dan perwakilan pengguna publik dalam forum evaluasi untuk mencatat saran dan kritik perbaikan Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Selasa 02 September 2025



3. Menyempurnakan elemen visual, tata letak konten, dan struktur informasi berdasarkan masukan serta hasil monitoring teknis Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Rabu 03 September 2025



4. Mengaktifkan Google Analytics atau sistem statistik kunjungan lainnya untuk merekam data pengunjung, konten populer, dan waktu akses tertinggi Di Kantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Kamis 04 September 2025



h. Minggu VIII :

1. Mengkaji secara menyeluruh capaian indikator, kepuasan pengguna, efektivitas layanan informasi publik, dan dampaknya terhadap citra kelembagaan Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Senin 08 September 2025



2. Menyusun standar operasional prosedur untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan website secara berkala dan profesional Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Selasa 09 September 2025



3. Menyusun roadmap pengembangan website untuk 1-3 tahun ke depan, termasuk potensi integrasi dengan sistem layanan publik Bawaslu RI dan aplikasi PPID Dikantor Bawaslu Provinsi Lampung pada hari Rabu 10 September 2025



4. Menyampaikan hasil aksi perubahan dengan melaporkan secara resmi yang diserahkan ke Bawaslu RI Dikantor Bawaslu RI pada hari Kamis 11 September 2025

